

# Melatih Kesabaran di Tanah Suci: Ujian yang Berpahala



Perjalanan umrah adalah uji coba bagi kesabaran seorang hamba, bukan hanya secara fisik tetapi juga batin. Mulai dari proses keberangkatan, transit panjang, hingga keramaian Masjidil Haram dan Nabawi—semuanya menguji reaksi hati, emosi, dan keikhlasan.

Banyak jamaah yang awalnya membayangkan suasana penuh ketenangan, justru menemukan tantangan dalam bentuk **panas terik, antrean panjang, hingga interaksi dengan jamaah lintas negara**. Namun, di balik setiap ujian itu, ada peluang besar untuk memperbaiki diri dan mendekatkan hati kepada Allah.

## 1. Tantangan Umrah: Antrean, Macet, dan Perbedaan Karakter

Di tanah suci, segala hal bisa menguji kesabaran, mulai dari Antrean toilet dan tempat wudhu yang panjang, Macet atau bus hotel yang datang terlambat, Cuaca ekstrem yang menyengat hingga Jamaah yang berbeda budaya, bahasa, dan kebiasaan. Belum lagi ada yang tanpa sengaja menyikut, menginjak, atau bahkan mendahului antrean. Perbedaan karakter manusia adalah bagian dari ujian. Tapi justru dari sanalah kita diajak untuk menundukkan ego, menahan amarah, dan memilih diam dibanding membalas.

Sabar bukan reaksi pasif—ia adalah refleksi kedewasaan iman. Dan tanah suci adalah medan latihan terbaik untuk mengasahnya.

## 2. Sabar Bukan Lemah, Tapi Kekuatan Sejati

Banyak yang mengira sabar adalah diam dan membiarkan. Padahal, sabar adalah kekuatan hati untuk tetap tenang, meski dalam tekanan. Rasulullah ﷺ bersabda:

*“Bukanlah orang yang kuat itu yang menang dalam gulat, melainkan orang yang mampu mengendalikan dirinya saat marah.”* (HR. Bukhari dan Muslim)

Saat didorong di tengah tawaf, saat ditinggal rombongan, saat tak paham bahasa petugas—di situlah kita diuji: akan marah atau memilih mengucap *“La hawla wa la quwwata illa billah”*? Sabar bukan kelemahan. Ia adalah kemenangan jiwa.

## 3. Pahala Kesabaran di Tanah Suci: Berlipat Ganda

Setiap amal kebaikan di Makkah dan Madinah dilipatgandakan hingga **100.000 kali lipat**. Begitu pula kesabaran—menahan diri, menundukkan amarah, dan menjaga lisan—semuanya berpahala besar.

Nabi ﷺ bersabda: *“Barang siapa yang bersabar atas kesulitan di Madinah, maka aku akan menjadi pemberi syafaatnya di Hari Kiamat.”* (HR. Muslim). Kesabaran bukan hanya dihitung sebagai ibadah, tapi menjadi jalan syafaat, pengampunan, dan

kedekatan dengan Nabi ﷺ .

#### **4. Latihan Sabar Sejak Sebelum Berangkat**

Kesabaran tidak muncul tiba-tiba saat umrah. Ia perlu dibentuk dan dilatih mulai dari hal-hal kecil seperti Sabar saat antri di supermarket atau jalanan macet, Menahan diri sebelum merespons marah, Belajar menerima perbedaan di keluarga/masyarakat, Menyimak orang bicara hingga selesai hingga Membiasakan dzikir saat stres atau tergesa-gesa.

Dengan membiasakan sabar sejak sebelum berangkat, kita akan lebih siap menghadapi ujian di tanah suci dengan hati yang lapang.

#### **5. Doa-doa Agar Diberi Kesabaran Saat Umrah**

Tiada daya dan kekuatan kecuali dari Allah. Maka mintalah sabar kepada-Nya:

نَيِّم لِّسُومِ اَنْفَوْتِ وَاَرْبَصِ اَنْيَلَعِ غَرْفَا اَنْبَر

*“Ya Rabb kami, limpahkanlah kesabaran kepada kami dan wafatkanlah kami dalam keadaan berserah diri.”* (QS. Al-A'raf: 126)

نَيِّرِبْ اَصْلَا نَمِ يَنْ لَعَجَا مُهْلَلَا

*“Ya Allah, jadikan aku termasuk golongan orang-orang yang sabar.”*

Dengan doa, latihan, dan kesadaran penuh, kesabaran akan menjadi cahaya yang menerangi ibadah kita. Ia akan menjadikan umrah bukan sekadar perjalanan, tapi transformasi jiwa yang hakiki.

#### **Penutup: Sabar Adalah Bekal Sejati Umrah**

Saat umrah, kesabaran lebih penting daripada kenyamanan. Di tengah keramaian, kelelahan, dan kekurangan, Allah tidak menilai seberapa cepat kita tawaf atau

seberapa dekat tempat duduk kita dengan Ka'bah, tapi seberapa besar kita mampu menahan amarah dan menjaga adab.

Maka latih kesabaran sebelum berangkat, dan rawatlah selama di Tanah Suci. Karena dalam setiap sabar yang ditahan, ada pahala besar yang disiapkan Allah—lebih besar dari apa pun yang kita bayangkan.

## Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and gold Kaaba on the right. On the left, there is a logo for 'Umrah BERSAMAMU' with a stylized Kaaba icon. The text 'Umrah BersamaMu' is prominently displayed in white, with 'Official Youtube Video' and 'Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu' below it. A red and orange gradient button with the text 'Subscribe & Comment' is on the left. The website 'www.umrahbersamamu.com' is at the bottom right.

**Umrah BERSAMAMU**

Subscribe & Comment

YouTube  
**Umrah BersamaMu**  
Official Youtube Video  
Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu  
[www.umrahbersamamu.com](http://www.umrahbersamamu.com)

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!